

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
7. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 21 Desember 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 28 Desember 2018 : LIBUR
- 04 Januari 2019 : LIBUR

=====

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

=====

Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari@09.00 & 22.00 Wib

Natal FA per Kelompok @Senin 10 Desember 2018

=====

Natal FA sekota @Senin 17 Desember 2018 @18.30 Wib

Tempat di Graha Nginden (Ada Bantuan Sewa Bemo)

Dresscode: Bebas Rapi dan Sopan

=====

Ibadah FA Senin, 24 & 31 Desember 2018

DILIBURKAN

=====



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

**Edisi
Natal**

EDISI : 46

Tgl : 10 Desember 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

MARIA

Hampir semua anak Tuhan merindukan rencana Tuhan digenapi dalam hidupnya. Kerinduan tersebut tidak ada salahnya tetapi untuk bisa mencapai hal tersebut, kadang Tuhan membiarkan beberapa anak Tuhan mengalami proses yang berat bahkan sampai taruhan nyawa. Dalam kondisi seperti ini kita harus tetap percaya bahwa semuanya ini diijinkan terjadi untuk kebaikan kita supaya kelak kita berkenan di hadapan-Nya.

Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya. (Ibrani 12:10-11).

Kadang proses yang kita alami sulit untuk kita pahami, kadang proses itu berlangsung lama, tidak kunjung selesai, tetapi sekali lagi kalau kita tetap percaya kepada Tuhan, maka Tuhan akan membuat semuanya indah pada waktunya. Kita mengikut Tuhan bukan semata-mata karena berkat-berkat jasmani saja, tetapi karena kita mau mengasihi Tuhan. Kalau kita punya motivasi mencari pribadi-Nya, maka kita akan bersedia mengikuti rencana Tuhan meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Rasul Paulus dalam perjalanan hidupnya, banyak penderitaan yang harus dihadapi, tetapi ia tetap setia sampai garis akhir, karena ia mengasihi Tuhan. *Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. (Filipi 3:10-11).* Demikian juga apa yang dialami oleh Maria kalau bukan karena mengasihi Tuhan, ia tidak mungkin mau mengikuti rencana Tuhan yang tidak masuk akal dan membawa resiko taruhan nyawa. Ada beberapa pelajaran yang bisa didapat dari Maria yang akan kita bahas di bawah ini:

1. Maria mau menurut rencana Tuhan.

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. (Lukas 1:38).

- ❖ Tuhan tidak pernah memaksakan rencana-Nya dalam hidup Maria, tetapi menawarkan kepada Maria, apakah ia mau ambil bagian dalam rencana Tuhan. Meskipun pertama kali Maria bingung, karena bagaimana mungkin punya anak sebelum bersuami (karena pada waktu itu Maria masih tunangan Yusuf, belum resmi menjadi istri Yusuf), tetapi Maria punya hati mau menurut rencana Tuhan karena itu ia menjawab, sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan jadilah padaku menurut perkataan-Mu.
- ❖ Maria punya kehendak tetapi ia meletakkan kehendaknya di bawah kehendak Tuhan. Seperti apa yang dialami oleh Tuhan Yesus pada waktu berdoa di taman Getsemani dan ia mengatakan: Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Secara manusia Tuhan Yesus tidak ingin mengalami penderitaan terpisah dari Bapa serta penyaliban, tetapi Tuhan Yesus lebih memilih menyerahkan kehendak-Nya di bawah kehendak Bapa di sorga. Dan masalah inilah yang kadang-kadang menjadi sulit bagi anak-anak Tuhan untuk memutuskan, karena bila ikut rencana Tuhan, ada penderitaan yang harus dialami.
- ❖ Kita harus percaya bahwa rencana Tuhan adalah rencana yang terbaik, baik di dunia ini maupun di dunia akan datang. Kalau kita mengasihi Tuhan, kita pasti merindukan rencana-Nya digenapi dalam hidup ini.
- ❖ Marilah kita menyerahkan hidup ini pada pimpinan Roh Kudus supaya hidup ini masuk dalam rencana Allah. Sebab Roh Kudus adalah Penolong yang bisa memimpin kita pada seluruh jalan kebenaran.

2. Maria percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapkan rencana-Nya.

Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana." (Lukas 1:45).

- ❖ Kalau sekarang kita lebih mudah memahami bahwa Maria bisa mengandung dan punya anak dari Roh Kudus, karena hal itu sudah terjadi. Tetapi pada waktu Maria mendapatkan pernyataan bahwa ia akan mengandung dari Roh Kudus dan bukan dari suaminya serta belum ada kejadian seperti itu sebelumnya, maka Maria butuh kepercayaan yang lebih untuk percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapkan rencana-Nya. Pengenalan Maria akan Tuhan sangat dibutuhkan, sehingga Maria bisa percaya bahwa apa yang dinyatakan Tuhan pasti akan digenapi.
- ❖ Demikian juga dengan kita, kalau pengenalan kita kepada Tuhan sangat dalam maka kita pasti lebih mudah percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapi janji-janji-Nya dalam kehidupan ini dan kita juga akan percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapkan rencana-Nya dalam hidup ini. Janganlah kita tidak percaya melainkan percayalah bahwa Tuhan Yesus sanggup menolong kita.

- ❖ Daud pada waktu mengalami kesesakan yang luar biasa, yaitu peristiwa di Ziklag di mana istri dan anak-anak ditawan orang Amalek serta rakyat mau melempari dia dengan batu, Daud mengambil keputusan untuk menguatkan kepercayaannya kepada Tuhan. Inilah tindakan yang benar dari Daud, dan baiklah kita mengikuti teladannya bila kita mulai goyah kepercayaannya baiklah kita mengambil keputusan untuk menguatkan kepercayaan kita kepada Tuhan.
- ❖ Marilah kita percaya bahwa tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.

3. Maria mau menderita karena rencana Tuhan.

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. (Matius 1:19).

- ❖ Pada jaman itu kalau kedatangan seorang perempuan mengandung tetapi belum bersuami, perempuan itu akan dijatuhi hukuman mati yaitu dirajam batu. Maka itu Yusuf mau menceraikan Maria secara diam-diam sebab kalau ketahuan orang banyak, Maria akan dihukum mati dengan dirajam batu. Demi menggenapkan rencana Tuhan dalam hidupnya, Maria bersedia mengandung dari Roh Kudus meskipun harus taruhan nyawa.
- ❖ Marilah kita punya hati seperti Maria yang rela berkorban demi rencana Tuhan digenapi di muka bumi ini, yaitu keselamatan kekal bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

MESKIPUN TAK KU MENGERTI

APA YANG KU ALAMI

NAMUN KU YAKIN TUHAN PUNYA

RANCANGAN TERBAIK

PERTOLONGANKU DATANG DARIMU

YESUS YANG KUPERCAYA

YANG TAK MUNGKIN BAGIKU

SEMUA MUNGKIN BAGIMU

HANYA ENKAULAH JAWABAN HIDUPKU

YANG TAK PERNAH KULIHAT

DAN TAK PERNAH KUPIKIRKAN

ITU YANG KAU SEDIAKAN BAGIKU

Kesimpulan

Ada 3 pelajaran penting yang dapat kita peroleh dari Maria yaitu bahwa Maria mau menurut rencana Tuhan dan percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapkan rencana-Nya serta mau menderita karena rencana Allah.

Ayat Hafalan

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya. (Filipi 3:10-11).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Ia, yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? (Roma 8:32).

Gembala Jemaat & Departemen FA Mengucapkan: "Selamat Natal 2018 & Tahun Baru 2019"